

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien sebanyak (43,8%) adalah pasien bedah sesar di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan tarif sesuai *clinical pathway* sebesar Rp.6.000.000-Rp.7.999.999
2. Biaya bedah sesar terendah (Rp.6.659.350) dan tertinggi (Rp.12.265.000). Pasien bedah sesar di RSUD Muhammadiyah sebanyak (11,1%) adalah pasien dengan biaya sesar tertinggi.
3. Hambatan yang dialami RSUD Muhammadiyah dalam penggunaan *clinical pathway* pada pasien bedah sesar adalah diagnosa dan pemilihan kelas.

B. Saran

1. Dapat melakukan audit medik dalam penetapan diagnosa utama oleh dokter dan melakukan audit coding untuk memastikan bahwa kode diagnosa dan kode tindakan yang ditetapkan benar-benar akurat, karena keakuratan penetapan diagnosa dan pemberian kode akan mempengaruhi hasil grouping kode INA- DRG/CBGs yang dihasilkan.

2. Diharapkan RSUD Muhammadiyah dapat melakukan evaluasi kembali penghitungan biaya pelayanan medis untuk mencapai efisiensi yang tinggi dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan di rumah sakit sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.
3. Dapat meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas dan berpusat pada pasien sesuai dengan manajemen Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan yang merupakan faktor keterbatasan penelitian seperti :

1. Penelitian ini tidak menganalisis perbedaan antara biaya riil rumah sakit pada implementasi *clinical pathway* bedah sesar dengan tarif INA-CBGs.
2. Penelitian ini tidak menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *clinical pathway*
3. Keterbatasan waktu penelitian
4. Jumlah sampel sedikit